

RINGKASAN

Visualisasi Data Ketidaklengkapan Rekam Medis di Rumah Sakit PHC Surabaya, Aisyah Putri Fidani, NIM G41182259, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes, (Pembimbing), Ari Hartanto, Amd.PK (Pembimbing Lapangan).

Rumah sakit merupakan merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Selain itu, rumah sakit juga menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan pelayanan lainnya yang diberikan kepada pasien. Dokumen rekam medis harus terisi lengkap setelah dokter melakukan pelayanan atau setelah pasien rawat inap dinyatakan pulang atau keluar rumah sakit. Menurut Standar pelayanan minimal rumah sakit dalam peraturan menteri kesehatan nomor 129 tahun 2008 menyatakan jika standar kelengkapan pengisian rekam medik dan informed consent adalah 100%. Rekam medis dapat berbentuk manual atau elektronik.

Rumah sakit yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit maka salah satu arsitektur sistem tersebut adalah rekam medis. Menurut *Institute of medicine*, rekam medis elektronik merupakan sistem yang dapat mempermudah penyimpanan data dan informasi klinis pasien, pemasukan data dan manajemen, pendukung keputusan, komunikasi elektronik mengenai kondisi pasien, pendukung keselamatan pasien, memudahkan administrasi dan pelaporan data demografi. Pada sistem informasi data yang dimasukkan dan aktifitas yang dilakukan akan tersimpan pada database yang digunakan.

Rumah Sakit PHC Surabaya sudah menerapkan rekam medis elektronik, dimana pengecekan kelengkapan pengisian atau kegiatan analisis kualitatif pada dokumen rekam medis dilakukan pada aplikasi ERM rawat jalan dan ERM rawat inap. Kegiatan pengecekan kelengkapan rekam medis ini disebut dengan kegiatan

sensus rawat jalan dan sensus rawat inap. Formulir rekam medis yang sudah disensus dapat dilihat pada menu histori pada aplikasi ERM rawat jalan dan ERM rawat inap. Pada ERM rawat inap terdapat beberapa pilihan untuk melihat riwayat seperti sensus, revisi, assembling dan *all* pasien krs. Data riwayat akan diunduh dan diolah oleh petugas agar mengetahui jumlah formulir rekam medis yang tidak lengkap. Permasalahan yang ada pada unit rekam medis di Rumah Sakit PHC Surabaya adalah petugas membutuhkan waktu untuk menunjukkan jumlah kelengkapan dan ketidaklengkapan rekam medis ketika ada permintaan mengenai data tersebut, sehingga perlu adanya visualisasi yang dapat digunakan untuk memantau kelengkapan dan ketidaklengkapan rekam medis rawat jalan dan rawat inap.

Tujuan dari laporan ini adalah membuat visualisasi data ketidaklengkapan rekam medis di Rumah Sakit PHC Surabaya, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu hasil akhir data histori sensus rawat jalan dan rawat inap yang sudah diolah dalam bentuk persentase. Visualisasi dari data tersebut akan dibuat menggunakan *tool* dari *google spreadsheet* dan akan ditampilkan pada situs yang dibuat menggunakan *google site* sehingga pihak yang membutuhkan data tersebut dapat mengunggah situs yang sudah dibuat.